

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu organisasi yang digerakkan dan dikelola oleh sekelompok sumber daya manusia. Tercapai atau tidaknya tujuan perusahaan sangat ditentukan oleh kinerja para pegawainya. Hal itu karena pegawai merupakan peran utama yang melaksanakan pencapaian tugas-tugas perusahaan. Dengan demikian, tujuan perusahaan akan dapat dicapai apabila ada upaya-upaya maksimal yang dilakukan oleh para pegawai dalam perusahaan tersebut. Istilah kinerja pegawai berhubungan dengan usaha yang dilakukan pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas yang ada di perusahaan. Perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja pegawai di posisi tertentu dan di berbagai level.

Dalam dunia kerja, kinerja pegawai merupakan tolak ukur kontribusi seorang pegawai terhadap suatu perusahaan. Kinerja seorang pegawai dikatakan baik apabila pegawai tersebut menghasilkan kerja yang maksimal sesuai dengan standar yang ada di perusahaan tersebut atau sesuai kesepakatan bersama. Perangkingan kerja pegawai dilakukan untuk memberi tahu pegawai apa yang diharapkan perusahaan dalam membangun pemahaman yang lebih baik satu sama lain dan memberikan motivasi pada pegawai agar bekerja lebih baik lagi untuk perusahaan.

Dalam proses penilaian perangkingan prestasi pegawai, terdapat sistem yang dapat membantu dalam penilaiannya, yaitu Sistem Pengambilan Keputusan (SPK). Pada SPK terdapat beberapa metode dalam proses pengambilan keputusannya, diantaranya adalah SMART (*Strategic Management Analysis and Reporting Technique*), MBO (*Management by Objective*), AHP (*Analytic Hierarchy Process*), ANP (*Analytic Network Process*) dalam menentukan nilai pembobotan suatu kriteria pegawai, sedangkan metode yang berfungsi dalam menentukan hasil perangkingan agar menghasilkan urutan pegawai terbaik adalah RICH (*Rank Inclusion In Criteria Hierarchies*), TOPSIS (*Technique For Others Preference By Similarity To Ideal Solution*), dan *Fuzzy* TOPSIS. Metode SMART merupakan suatu metode pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah penentuan yang sifatnya *multiobjective* diantaranya beberapa kriteria kualitatif dan kuantitatif sekaligus. Metode MBO adalah metode penilaian kinerja

pegawai yang berorientasi pada pencapaian sasaran kerja. Sedangkan Metode AHP merupakan sebuah kerangka untuk mengambil keputusan dengan efektif atas persoalan yang kompleks berupa hirarki. Adapun metode RICH merupakan suatu desain untuk menentukan alternatif terbaik dimana ketika hanya tersedia rangking atribut dengan sekumpulan rangking yang mungkin.

Penelitian yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan juga telah dilakukan. Penelitian sebelumnya menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*) dan RICH (*Rank Inclusion Criteria Hierarchies*) untuk menentukan pelanggan yang berpotensi diretensi. Retensi (*customer retention*) adalah suatu aktivitas yang diarahkan untuk mampu menjaga interaksi yang terus berkelanjutan dengan pelanggan melalui hubungan berkelanjutan, loyalitas pemasaran, database pemasaran, permission marketing, dan kemajuan-kemajuan [2]. Penelitian lain yang telah dilakukan adalah implementasi metode AHP TOPSIS dalam perankingan prioritas pengerjaan order dan penentuan lintasan kritis dengan *fuzzy pert* untuk menentukan prioritas pengerjaan pesanan yang masuk dan untuk menentukan lintasan kritis dari pengerjaan pesanan yang menempati prioritas pertama [9].

Sedangkan dalam tugas akhir ini, metode yang akan digunakan adalah metode ANP (*Analytic Network Process*), metode TOPSIS (*Technique For Others Preference By Similarity To Ideal Solution*), dan *Fuzzy TOPSIS* untuk menentukan perankingan prestasi pegawai. ANP merupakan metode yang sistematis dan seleksi yang tepat dengan menggunakan metode pengambilan keputusan yang mampu menilai kompetensi pegawai sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan atau pengambil keputusan berdasarkan analisa data yang sistematis. TOPSIS merupakan metode yang digunakan untuk menentukan perankingan. Metode TOPSIS didasarkan pada konsep bahwa alternatif terpilih yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif tetapi juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif. Solusi ideal positif merupakan suatu vektor dimana setiap elemen didalamnya merupakan nilai terbesar dari kriteria manfaat dan nilai terkecil dari kriteria biaya sedangkan solusi ideal negatif merupakan nilai terkecil dari kriteria manfaat dan nilai terbesar dari kriteria biaya. Adapun *Fuzzy TOPSIS* pada dasarnya memiliki prinsip perankingan yang sama dengan TOPSIS. Penambahan metode *fuzzy* pada TOPSIS berfungsi untuk menghindari penilaian manusia yang sering kabur atau kurang jelas dan tidak dapat memperkirakan preferensinya dengan nilai numerik yang tepat, serta dapat meningkatkan evaluasi dalam beberapa hal. Penggunaan tiga

metode ini dikarenakan pada sistem ini terdapat tiga proses utama, yaitu pembobotan dan perangkingan Metode ANP digunakan untuk proses pembobotan sedangkan metode TOPSIS dan *fuzzy* TOPSIS digunakan untuk proses perangkingan. ANP menghasilkan nilai limiting matriks dan bobot normal agar pembobotan dari strategi objektif dan KPInya diketahui seberapa besar kontribusinya tiap strategi objektif terhadap perspektifnya. Setelah pembobotan dilakukan perangkingan dengan metode TOPSIS dan *fuzzy* TOPSIS yang akan memperhitungkan bobot tersebut sehingga sistem akan menghasilkan urutan pegawai terbaik. Hasil dari sistem tersebut akan menjadi keputusan ditentukannya pegawai terbaik.

1.2 Perumusan Masalah

Beberapa permasalahan pada tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan nilai pembobotan suatu kriteria pegawai dan memasukkan penilaian-penilaian dalam kriteria pegawai menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*)?
2. Bagaimana menentukan hasil perangkingan agar menghasilkan urutan pegawai terbaik dengan metode TOPSIS (*Technique For Others Preference By Similarity To Ideal Solution*) dan *Fuzzy* TOPSIS?
3. Bagaimana alternatif solusi dalam menentukan tingkat prestasi pegawai dengan metode ANP (*Analytic Network Process*) dan TOPSIS (*Technique For Others Preference By Similarity To Ideal Solution*)?

1.3 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Menentukan nilai pembobotan kriteria pegawai dan penilaian-penilaian dalam kriteria pegawai menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*).
2. Menentukan hasil perangkingan dengan metode TOPSIS (*Technique For Others Preference By Similarity To Ideal Solution*) dan *Fuzzy* TOPSIS agar menghasilkan urutan pegawai terbaik.
3. Menghasilkan alternatif solusi dalam menentukan tingkat prestasi pegawai dengan metode ANP (*Analytic Network Process*) dan TOPSIS (*Technique For Others Preference By Similarity To Ideal Solution*).

1.4 Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metodologi sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Metode ini dipakai bertujuan untuk mempelajari dasar teori mengenai perankingan data dan pemilihan data dengan menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*), TOPSIS (*Technique For Others Preference By Similarity To Ideal Solution*), dan Fuzzy TOPSIS.

2. Pengumpulan Data

Dalam metode ini dilakukan pengumpulan data pegawai dari perusahaan.

3. Perancangan dan Analisis Rancangan

Dalam metode ini dilakukan pemodelan masalah mengenai perankingan pegawai menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*), TOPSIS (*Technique For Others Preference By Similarity To Ideal Solution*), dan Fuzzy TOPSIS.

4. Pengujian

Dalam metode ini dilakukan pengujian, yaitu membangun sebuah aplikasi kemudian dilakukan dengan melihat jenis perusahaan. Setelah itu, dilakukan uji coba aplikasi, akan didapatkan solusi terbaik peringkat prestasi pegawai. Aplikasi yang telah dibuat kemudian diperiksa apakah solusi yang dikeluarkan sudah sesuai dengan permintaan. Parameter kesesuaian solusi dapat dilihat dari data *source* perusahaan.

5. Analisis

Dalam metode ini dilakukan analisis dari hasil pengujian perankingan pegawai

6. Pembuatan Laporan

Setelah dilakukan pengujian dan analisis, langkah terakhir adalah pembuatan laporan dari analisis perankingan pegawai.

1.5 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini dibagi dalam beberapa topik bahasan yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang, tujuan, manfaat, perumusan masalah, batasan masalah, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 Dasar Teori

Bab ini membahas metode ANP (*Analytic Network Process*), TOPSIS (*Technique For Others Preference By Similarity To Ideal Solution*), dan Fuzzy TOPSIS.

BAB 3 Desain Sistem

Bab ini membahas proses desain dan realisasi sistem.

BAB 4 Keluaran yang Diharapkan

Bab ini membahas analisa hasil percobaan. Analisa dilakukan terhadap parameter kinerja sistem yang diamati.

BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada sistem, dan memberikan saran untuk penelitian kedepan.

1.6 Jadwal Kegiatan

	Kegiatan	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5	Bulan ke-6
1	Studi literature	■	■	■	■	■	■
2	Pengumpulan data	■					
3	Perancangan system	■	■	■			
4	Implementasi system		■	■	■	■	
5	Analisis hasil Implementasi system				■	■	
6	Pembuatan laporan		■	■	■	■	■